BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi sudah sangat banyak digunakan salah satunya adalah komputer. Komputer merupakan alat yang banyak dibutuhkan oleh instansi dan perusahaan, pemakaiannya pun sangat berkembang pesat disegala bidang salah satunya adalah bidang bisnis. Dalam suatu usaha, salah satunya adalah jual beli, berbagai macam cara dalam mempromosikan usaha salah satunya adalah dengan penjualan online melalui website. Kegiatan jual beli secara online lebih memudahkan dalam penjualan bagi pemilik usaha serta pembelian oleh konsumen.

Teknologi intenet merupakan sebuah media informasi yang dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja dan dimana saja. Berkembangnya usaha-usaha perdagangan yang sangat pesat pada saat ini menjadikan informasi sebagai hal yang sangat penting peranannya dalam menunjang jalannya operasi-operasi demi tercapainya tujuan yang diinginkan oleh perusahaan. Teknologi internet mempunyai efek yang sangat besar pada perdagangan atau bisnis. Hanya dari rumah atau ruang kantor, calon pembeli dapat melihat produk-produk pada layar komputer, mengakses informasinya, memesan dan membayar dengan pilihan yang tersedia. Calon pembeli dapat menghemat waktu dan biaya karena tidak perlu datang ke toko atau tempat transaksi sehingga dari tempat duduk mereka dapat mengambil keputusan dengan cepat.

Website merupakan suatu kumpulan halaman pada sebuah domain di internet yang dibuat dengan tujuan tertentu dan saling berkaitan serta bisa diakses secara luas lewat halaman depan (home page) memakai sebuah browser. Perkembangan aplikasi web yang semakin pesat sejak munculnya teknologi internet sangat membantu dalam kemudahan serta kecepatan pengiriman, penyampaian dan penerimaan informasi. Mulai dari perusahaan-perusahaan, sekolah-sekolah, perguruan tinggi, dan lembaga atau organisasi lainnya telah banyak memanfaatkan aplikasi web dalam kegiatan penjualan, promosi, belajar

dan kegiatan lainnya dimana dibutuhkan pengiriman, penyebaran dan penerimaan informasi sehingga memberikan kemudahan bagi pengguna (user) yang membutuhkan.

PT. Kayyisa Elma Mazea adalah salah satu perusahaan yang menjual perumahan komersil di Kelurahan Air Kelapa Tujuh, Kecamatan Gerunggang, Gandaria 1 Pangkalpinang. Penjualan maupun promosi yang dilakukan saat ini masih konvensional, yaitu pelanggan masih harus datang ke kantor perumahan langsung dan promosi yang dilakukan hanya dengan menyebarkan brosur, hal ini dirasa kurang optimal dalam penjualan perumahan para era saat ini dan tidak semua kalangan dapat menerima informasi tentang perumahan tersebut. Hal ini sangat berpengaruh dalam penjualan perumahan tersebut.

Dikarenakan hal tersebut diatas, PT. Kayyisa Elma Mazea berkeinginan untuk mengembangkan sistem penjualan dan promosi yang lebih baik, lebih menguntungkan, lebih efisien, dan efektif untuk wilayah Pangkalpinang, maka penulis memberikan solusi dengan membuat sebuah system informasi penjualan perumahan komersil berbasis web. Diharapkan perumahan tersebut dapat lebih dikenal dan lebih menarik perhatian komsumen sehingga penjualan dapat meningkat.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul: **"Sistem Informasi Penjualan Perumahan Komersil Pada PT. Kayyisa Elma Mazea Berbasis Web Menggunakan Model FAST".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitan ini adalah :

1. Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Penjualan Perumahan Komersil Berbasis Web Pada PT. Kayyisa Elma Mazea?
2. Bagaimana Membangun Sistem Informasi Penjualan Perumahan Komersil pada PT. Kayyisa Elma Mazea?
3. Metode apa yang digunakan pada Sistem Informasi Penjualan Perumahan Komersil?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, penulis membatasi penulisan ini sebagai berikut:

1. Sistem Informasi ini hanya digunakan untuk booking fee penjualan perumahan komersil pada PT. Kayyisa Elma Mazea secara kredit.
2. Sistem Informasi ini berbasis web menggunakan metode FAST.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Manfaat dan Tujuan penulisan ini diharapkan dapat membantu PT. Kayyisa Elma Mazea dalam memperbaiki sistem yang ada dengan harapan pengolahan system penjualan perumahan komersial berbasis website lebih baik dari sistem manual sebelumnya.

Dengan adanya sistem informasi penjualan perumahan komersil berbasis website ini, maka diharapkan dapat mendukung tercapainya manfaat dan tujuan sebagai berikut :

1. Menghasilkan sebuah sistem informasi penjualan perumahan komersil pada PT. Kayyisa Elma Mazea.
2. Perancangan sistem informasi ini diharapkan mampu mendukung kinerja pelayanan penjualan perumahan komersil agar lebih efektif dan efisien.
3. Hasil analisis dan perancangan sistem informasi penjualan perumahan komersil dengan model FAST (*Framework For The Application Of System Thingking*).

1.5 Metode Penelitian

Adapun model, metode, dan tools pengembangan sistem yang digunakan sebagai berikut :

1. Model Pengembangan Perangkat Lunak

Metodologi FAST adalah salah satu metode pengembangan system inormasi dengan urutan langkahnya adalah *Scope Definition* (Lingkup definisi) – *Problem Analysis* (Analisis Permasalahan) – *Requirement Analysis* (Analisis Kebutuhan) – *Decision Analysis* (Analisis Keputusan) – *Logical*

Design (Desain Logis) – *Physical Design* & *Integration* (Desain fisik dan integrasi)– *Construction* & *Testing – Installation* & *Delivery*.

2. Metodologi Berorientasi Objek & Terstruktur

Object Oriented Analysis Design (OOAD) adalah perantara untuk memetakan spesifikasi atau kebutuhan sistem yang akan dibangun dengan konsep berorientasi objek kedasain pemodelan agar lebih mudah diimplementasikan. *Object Oriented Analysis (OOA)* sering kali memiliki batasan yang kurang jelas sehingga biasanya disebutkan langsung menjadi *OOAD*.

Model perancangan terstruktur ini bertujuan untuk membuat model solusi terhadap problem yang sudah dimodelkan secara lengkap pada tahap analisis terstruktur. Ada empat kegiatan perancangan yang harus dilakukan yaitu :

Perancangan arsitektural; kita merancang struktur modul P/L dengan mengacu pada model analisis yang sesusai (DFD). Langkahnya adalah; mengidentifikasi jenis aliran (transform flow atau transaction flow), menemukan batas-batas aliran (incoming flow atau outgoing flow), kemudian meletakannya menjadi struktur hirarki modul. Selanjutnya kita alokasikan fungsi-fungsi yang harus ada pada modul-modul yang tepat.

Perancangan data; kita merancang struktur data yang dibutuhkan, serta merancang skema basis data dengan mengacu pada model analisis yang sesuai (ERD).

Perancangan antarmuka; kita merancang antarmuka P/L dengan pengguna, antarmuka dengan sistem lain, dan antarmuka antar-modul.

Perancangan prosedural; kita merancang detail dari setiap fungsi pada modul. Notasi yang digunakan bisa berupa flow chart, algoritma, dan lain-lain. Pastikan bahwa model perancangan yang dibuat sudah mengakomodasi kebutuhan non fungsional.

3. Tools/Alat bantu Pengembangan Sistem

Unified Modelling Language (UML) adalah bahasa pemodelan untuk sistem atau perangkat lunak yang berorientasi objek. Salah satu jenis diagram dalam *Unified Modelling Language (UML)*adalah *Use Case* Diagram. Menggunakan diagram – diagram *UML* dan penulisan menggunakan 5 (lima) diagram. Diagram yang dibutuhkan yaitu *activity* diagram, *use case* diagram, *sequence* diagram, *class* diagram, *package* diagram, dan *deployment* diagram.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Untuk memudahkan pembahasan, keseluruhan perancangan sistem aplikasi ini dibagi menjadi lima bab dengan pokok pikiran dari sub-sub bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan Latar Belakang secara umum, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Manfaat dan Tujuan Penulisan, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan yang merupakan gambaran dari keseluruhan bab.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan topik yang diangkat, teknik analisis yang digunakan serta teori yang berhubungan dengan bahasa pemograman yang digunakan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai model pengembangan sistem yang menggunakan model *FAST,* metode pengembangan sistem yaitu metode berorientasi objek, dan *tools* pengembangan sistem yaitu UML (*Unified Modelling Language*) : *activity diagram, use case diagram, package diagram, class diagram, deployment diagram* dan *sequence diagram*.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang sejarah singkat, struktur organisasi, tugas dan wewenang, analisis sistem berjalan dan analisis proses pembuatan aplikasi yang meliputi Proses Bisnis, *Activity Diagram*, Analisa Keluaran, Analisa Masukan, Indentifikasi Kebutuhan, *Use Case Diagram,* Deskripsi *Use Case, Package Diagram, Class Diagram, Deployment Diagram, Sequence Diagram, ERD (Entity Relationship Diagram), Tranformasi ERD* ke *LRS, LRS (Logical Record Structure).*

BAB V PENUTUP

Bab ini penulis mengemukakan beberapa kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan sistem yang berjalan dan sistem yang akan dirancang.

ISB ATMA LUHUR PANGKALPINANG